

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN BEBAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN MEKANISME *COPING* DENGAN KADAR KORTISOL PADA TENAGA KEFARMASIAN DI INSTALASI FARMASI RSUD BDH SURABAYA

Perubahan paradigmatpada pekerja kefarmasian hingga masih tingginya angka *medication error*. Hal tersebut menyebabkan distress yang bersifat tidak sehat, negatif, dan destruktif (bersifat merusak) sehingga dapat mengganggu kesehatan secara fisik dan psikologi, mengakibatkan konsentrasi kortisol dalam air liur terus menerus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kadar kortisol di air liur pada tenaga kefarmasian dengan beban kerja, lingkungan kerja dan mekanisme coping diharapkan dapat memberikan gambaran stres kerja pada tenaga kefarmasian.

Pengukuran di lakukan pada populasi tenaga kefarmasian di rumah sakit yang berjumlah 20 orang Penelitian menggunakan metode observasional dengan rancang bangun *cross-sectional*, pengumpulan data dilakukan pada suatu waktu.

Hasil dari analisa hubungan menggunakan korelasi yaitu beban kerja fisik dengan koefisien korelasi sebesar 0,228, kebisingan sebesar 0,215, pencahayaan sebesar 0,134, beban kerja mental sebesar 0,087, dan mekanisme coping sebesar 0,011. Hasil dari analisis kekuatan hubungan variabel bebas tersebut lemah.

Kata Kunci : Tenaga Kefarmasian, Kortisol, Stres kerja